

ABSTRAK

ANALISIS *FRAMING* PADA PEMBERITAAN KOMPAS.COM TENTANG *NETIZEN* INDONESIA PALING TIDAK SOPAN SE-ASIA TENGGARA (MODEL ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI)

Oleh

VIDIA AYU WANDIRA

Isu *netizen* Indonesia paling tidak sopan se-Asia Tenggara bersumber dari riset *Digital Civility Index* (DCI) yang dikeluarkan Microsoft. Riset tersebut mulai dipublikasikan di laman resmi Microsoft pada akhir Februari 2021 dan menjadi trending topik di Indonesia. Sebagai sebuah media *online* lokal terbesar di Indonesia, Kompas.com kemudian memberitakan isu tersebut dan mengkonstruksi realitas dalam setiap naskah beritanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkai realitas yang dikonstruksikan oleh Kompas.com dalam teks pemberitaan tentang *netizen* Indonesia paling tidak sopan se-Asia Tenggara serta kaitannya dengan kualitas etika etiket berinternet Indonesia dan *problem* studi media. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembingkai realitas yang dikonstruksikan Kompas.com adalah seluruh *netizen* Indonesia sangat tidak sopan saat berselancar internet, hal ini masuk kedalam model *bad news* yang cenderung memberi citra buruk pada objek yang ditonjolkan (*netizen* Indonesia). Terakhir, jika dikaitkan dengan kualitas etika etiket internet di Indonesia, terbukti bahwa memiliki kualitas yang sangat buruk dan sesuai dengan hasil survei DCI Microsoft. Selanjutnya untuk studi media, Kompas.com sebagai pranata sosial berperan sebagai agen perubahan sosial masyarakat dalam hal berperilaku dan beretika serta beretiket saat berselancar di internet dari teks pemberitaan yang disebarluaskan kepada masyarakat.

Kata kunci: *Netizen* Indonesia Paling Tidak Sopan Se-Asia Tenggara, Kompas.com, Analisis *Framing*, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS ON KOMPAS.COM NEWS ABOUT THE MOST DISRESPECTFUL INDONESIAN NETIZENS IN SOUTHEAST ASIA (ZHONGDANG PAN AND GERALD M. KOSICKI'S MODEL)

By

VIDIA AYU WANDIRA

The issue of the most disrespectful Indonesian netizens in Southeast Asia comes from the Digital Civility Index (DCI) research released by Microsoft. The research began to be published on Microsoft's official website at the end of February 2021 and became a trending topic in Indonesia. As the largest local online media in Indonesia, Kompas.com then reports on the issue and constructs reality in each of its news scripts. This study aims to determine the framing of reality constructed by Kompas.com in the news text about the most disrespectful Indonesian netizens in Southeast Asia and its relation to the ethical quality of Indonesian internet etiquette and the problems of media studies. The type of research used is descriptive qualitative research using the framing analysis method of the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki models. Sources of data in this study in the form of primary and secondary data. The results show that the framing of reality constructed by Kompas.com is that all Indonesian netizens are very disrespectful when surfing the internet, this is included in the bad news model which tends to give a bad image to the object that is highlighted (Indonesian netizens). Finally, if it is related to the ethical quality of internet etiquette in Indonesia, it is proven that it has very poor quality and is in accordance with the results of the Microsoft DCI survey. Furthermore, for media studies, Kompas.com as a social institution acts as an agent of social change in society in terms of behavior and ethics and etiquette when surfing the internet from news texts that are disseminated to the public.

Keywords: *The Most disrespectful Indonesian Netizens in Southeast Asia, Kompas.com, framing analysis, Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki.*